

HUBUNGAN ANTARA KELELAHAN EMOSI TERHADAP INTENSI *TURNOVER* PADA KARYAWAN JOGJA CITY MALL (JCM) YOGYAKARTA

Arief Setiawan¹, Reny Yuniasanti²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

¹ariefsetiawan1909@gmail.com

Abstrak

Pertahun dilakukan rekrutmen sebanyak 4 sampai 5 kali dan setiap bulan terdapat 7 sampai 10 orang mengundurkan diri dari pekerjaan oleh karyawan yang bekerja di Jogja City Mall, yaitu terdapat di divisi *Event* dan *Marketing Communication and Public Relation*, dengan berbagai alasan, di antaranya: merasa kurang nyaman dengan rutinitas pekerjaan yang ada sehingga mencari pekerjaan lain adalah hal yang terbaik, dan berpikir untuk bekerja di tempat lain yang menjanjikan gaji dan jenjang karir. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kelelahan emosi terhadap intensi *turnover* pada karyawan Jogja City Mall. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala Kelelahan Emosi dan skala Intensi *Turnover*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment* diperoleh hasil $r_{xy} = 0,868$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0.000 (<0,05)$, hal ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kelelahan emosi terhadap intensi *turnover*. Sumbangan efektif kelelahan emosi terhadap intensi *turnover* sebesar 75,34 %, sedangkan 24,66% sisanya diperoleh dari faktor lain. Hasil penelitian ini dapat di gunakan bagi manajemen Jogja City Mall (JCM) dengan merancang strategi dalam mencegah intensi *turnover* ditinjau dari sisi kelelahan karyawan.

Kata Kunci: kelelahan emosi, intensi *turnover*

**CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL EXHAUSTION TO TURNOVER
INTENTION ON EMPLOYEES OF JOGJA CITY MALL (JCM)
YOGYAKARTA**

Arief Setiawan¹, Reny Yuniatanti²

^{1,2}Faculty of Psychology Universitas Mercu Buana Yogyakarta

¹ariefsetiawan@gmail.com

Abstract

Every year recruitment is 4 to 5 times and every month there are 7 to 10 people resigning from work by employees who work in Jogja City Mall, namely in the Event division and Marketing Communication and Public Relations, for various reasons, including: feeling lacking comfortable with existing work routines so that looking for another job is the best thing, and thinking of working in another place that promises salary and career levels. This study aims to examine the relationship between emotional exhaustion and turnover intentions on employees of Jogja City Mall. The sample in this study were 30 samples taken using purposive sampling technique. Data collection method is to use emotion exhaustion scale and turnover intensity scale. Based on the results of data analysis using product moment correlation, the results obtained $r_{xy} = 0.868$ with a significance level of $p = 0.000$ (<0.05), this shows that there is a significant positive relationship between emotional exhaustion and turnover intention. The effective contribution of emotional exhaustion to turnover intention is 75.34%, while the remaining 24.66% is obtained from other factors. The results of this study can be used for the management of Jogja City Mall (JCM) by designing strategies in preventing turnover intentions in terms of employee exhaustion.

Keywords: *emotional exhaustion, turnover intention*